

PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, FAKTOR SOSIAL, KESESUAIAN TUGAS, DAN KONDISI YANG MEMFASILITASI PENGGUNA TERHADAP MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENGELOLA KEUANGAN DAERAH (SIPKD) (Survei pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen)

Lusiana Ganes Saputri

Alumni UPN “Veteran” Yogyakarta; Email: lusianaganesha81@gmail.com

Sri Wahyuni

UPN “Veteran” Yogyakarta; E-mail: sriwahyuni_widiastuti@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of performance expectations, expectations of the business, social factors, the suitability of the task, and the conditions that facilitate users to use interest Regional Financial Management Information System (SIPKD) in Sragen Regional Government. The sampling technique used purposive sampling, which is based on criteria that use SIPKD SKPD employees in their activities. Employees with these criteria include department heads, secretaries, section chief, treasurer salary, treasurer, and financial staff. The population of this study was 38 of 63 SKPD SKPD because these studies take the population at the working unit level agencies, departments, offices and agencies, local public services. Data were collected by sending as many as 189 questionnaires, but as many as 151 questionnaires were returned and usable sample of only 131 questionnaires. Testing the quality of data is done with validity and reliability test, whereas hypothesis testing by F test, t test, Test coefficient of determination, and multiple linear regression analysis using SPSS 16.0 for Windows. The results showed that expectations of performance, effort expectancy, social factors, the suitability of the task, and the conditions that facilitate the utilization affect the interest of Regional Financial Management Information System (SIPKD).

Keywords: *Performance Expectations, Expectations of Business, Social Factors, Compliance Tasks, Conditions Facilitate Users, Interests Utilization SIPKD.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah banyak mempengaruhi organisasi dalam melakukan aktivitasnya. Manfaat yang diberikan oleh TI juga telah menarik organisasi di sektor publik, khususnya organisasi pemerintah, untuk mencapai kegiatan operasional yang lebih efisien dan efektif (Ali dan Green, 2007). Keberadaan TI tidak bisa dilepaskan peranannya dalam proses pengerjaan tugas pegawai. Penggunaan suatu TI diharapkan dapat memberikan nilai lebih terhadap pegawai seperti mempercepat waktu pengerjaan suatu penugasan dan meningkatkan kualitas

pekerjaan yang dilakukan (Mahendra dan Affandy, 2013).

Dengan perubahan tersebut, ekspektasi kinerja juga mengalami kenaikan sehingga kinerja dari pegawai tersebut juga mengalami peningkatan. Begitu pula, ekspektasi usaha menuju penggunaan TI bukan merupakan suatu upaya yang berat dan memakan waktu yang relatif lama. Disamping ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha juga adanya faktor sosial yang mendukung perubahan tersebut, semisal adanya dukungan dari teman-teman, pimpinan maupun lingkungan yang ada di organisasi. Tidak lepas pula adanya kesesuaian

tugas dalam menggunakan TI serta kondisi yang memfasilitasi pengguna dalam pemanfaatan TI. Pemanfaatan TI tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, dan (b) pemanfaatan kemajuan TI agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini.

Semakin pentingnya TI bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi Sistem Informasi (SI). Pentingnya penggunaan TI tidak hanya didominasi oleh institusi swasta, tetapi juga sudah merambah ke instansi pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah berusaha mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dengan cara membangun TI di bidang keuangan atau akuntansi. Salah satu implementasi pemerintah yang menerapkan pemanfaatan TI untuk kegiatan sehari-hari di bidang akuntansi adalah penggunaan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD).

SIPKD merupakan aplikasi yang dibangun oleh Ditjen Keuangan Daerah Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia dalam rangka percepatan transfer data dan efisiensi dalam penghimpunan data keuangan daerah. SIPKD merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel (www.djkd.kemendagri.go.id: 2012).

Penerapan SIPKD merupakan bentuk usaha implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71

Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang baru benar-benar diterapkan pada tahun 2012. Penerapan SIPKD di Pemerintahan Daerah Kabupaten Sragen telah berlangsung selama 4 tahun dan belum dilakukan evaluasi. Evaluasi penerapan SIPKD perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat Pegawai Negeri Sipil Pemerintahan Daerah di Kabupaten Sragen terhadap pemanfaatan SIPKD.

Dipilihnya objek penelitian pada organisasi sektor publik dikarenakan sektor ini sedang dituntut untuk berbenah dan menjadi perhatian masyarakat agar dapat menjadikan kinerjanya lebih baik dan transparan terutama dalam hal keuangan. Selain itu, sektor ini juga telah mengimplementasikan penggunaan sistem informasi hampir di seluruh kegiatan operasionalnya, salah satunya dengan menggunakan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di bidang keuangan. Selama ini penelitian yang terkait dengan TI maupun SIPKD dengan obyek pada para aparatur di instansi pemerintah atau instansi sektor publik jarang bahkan belum banyak dilakukan penelitian.

Untuk itu penelitian ini mencoba mereplikasi dari penelitian Hamzah (2009), dengan mengadopsi variabel independen yang mempengaruhi minat pemanfaatan SIPKD, seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi pengguna. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitas pengguna terhadap minat pemanfaatan SIPKD pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Sragen.

2. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ardi Hamzah, 2009	Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	<p>Independen :</p> <p>Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai.</p> <p>Dependen :</p> <p>Minat Pemanfaatan Sistem Informasi</p>	Pengujian secara parsial menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan SI pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura, sedangkan faktor sosial dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh secara signifikan.
2	Rangga Yudas, 2016	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)	<p>Independen :</p> <p>Ekspektasi kinerja , Ekspektasi usaha, Faktor sosial.</p> <p>Dependen :</p> <p>Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD).</p>	Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemerintah Kota Surakarta.
3	Aldillah, Didied, 2013	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)	<p>Independen :</p> <p>Ekspektasi kinerja , Ekspektasi usaha, Faktor social.</p> <p>Dependen :</p> <p>Minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD).</p>	Pada pengujian simultan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2) dan faktor sosial (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang <i>signifikan</i> terhadap minat pemanfaatan SIPKD (Y) pada Pemerintah Kota Blitar.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
4	Siswo Dwi, Dian, 2013	Effectiveness Of Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) In Gresik Regency		Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Kabupaten Gresik memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,34 yang menunjukkan hasil yang cukup efektif sesuai dengan kriteria interval yang telah ditentukan.

3. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Konsep Sistem Informasi (SI)

Sistem informasi dibangun untuk mendapat jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberikan sinyal kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian-kejadian internal atau eksternal, dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan suatu keputusan. Sedangkan menurut Jogiyanto (1990), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

Konsep Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)

SIPKD merupakan aplikasi yang dibangun oleh Ditjen Keuangan Daerah Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia dalam rangka percepatan transfer data dan efisiensi dalam penghimpunan data keuangan daerah. SIPKD merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan asas efisiensi, ekonomis,

efektif, transparan, akuntabel dan auditabel (www.djkd.kemendagri.go.id: 2012).

SIPKD merupakan sistem yang dibangun menggunakan konsep ERP (enterprise resource planning), yang mengintegrasikan data base pemerintah kabupaten/kota dengan data base pemerintah provinsi, baik secara online atau offline. Dengan integrasi tersebut pemerintah daerah dapat dengan cepat memberikan laporan pengelolaan keuangan daerah kepada pemerintah pusat. Sistem tersebut terdiri dari beberapa kelompok sistem, yaitu : (1) Core Function System yang merupakan sistem utama pengelolaan keuangan daerah yang meliputi planning (perencanaan), budget preparation (persiapan anggaran), budget execution (pelaksanaan anggaran) dan accounting (akuntansi). (2) Non Core Function merupakan sistem pendukung pengelolaan keuangan daerah yang meliputi manajemen kas, manajemen pendapatan dan piutang, manajemen aset, dan manajemen hutang. (3) Colaboration and Communication System merupakan fasilitas pendukung pengelolaan keuangan daerah yang meliputi fasilitas kolaborasi dan komunikasi. Sedangkan output dari SIPKD ini adalah berupa laporan-laporan, yaitu Laporan Buku Kas Umum (BKU), Laporan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)/Fungsional, Kartu Kendali Kegiatan, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Jurnal Penerimaan,

Jurnal Pengeluaran, Arus Kas, Buku Besar dan Buku Besar Pembantu.

Konsep Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Slameto (2003), minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat merupakan sikap relatif yang menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab karena minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang cenderung untuk tidak melakukan sesuatu.

Minat pemanfaatan sistem informasi didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pengguna untuk menggunakan sistem informasi secara terus-menerus dengan asumsi bahwa mereka dapat mempunyai akses terhadap informasi.

Ekspektasi Kinerja

Davis (2003) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Keyakinan ini bisa timbul karena pengaruh lingkungan kerja. Misalnya, dari merebaknya penggunaan sistem informasi oleh rekan kerja dan dengan melihat peningkatan kinerja rekan kerjanya, seorang dapat terdorong untuk menggunakan sistem informasi.

Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Dengan menggunakan suatu sistem, pekerjaan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Keuntungan ini akan mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya.

Faktor Sosial

Faktor sosial sangat berpengaruh terhadap pola pikir individu yang tinggal di dalamnya, dapat berupa lingkungan kerja atau pergaulan. Venkatesh dan Davis (2003) mengartikan faktor sosial sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain memiliki pengaruh untuk meyakinkan dirinya bahwa ia harus menggunakan sistem baru. Seorang individu akan berani mengambil keputusan untuk menggunakan sistem apabila ia mendapat kepastian bahwa menggunakan sistem untuk menyelesaikan pekerjaannya tidak melanggar norma subyektif yang berlaku di masyarakat.

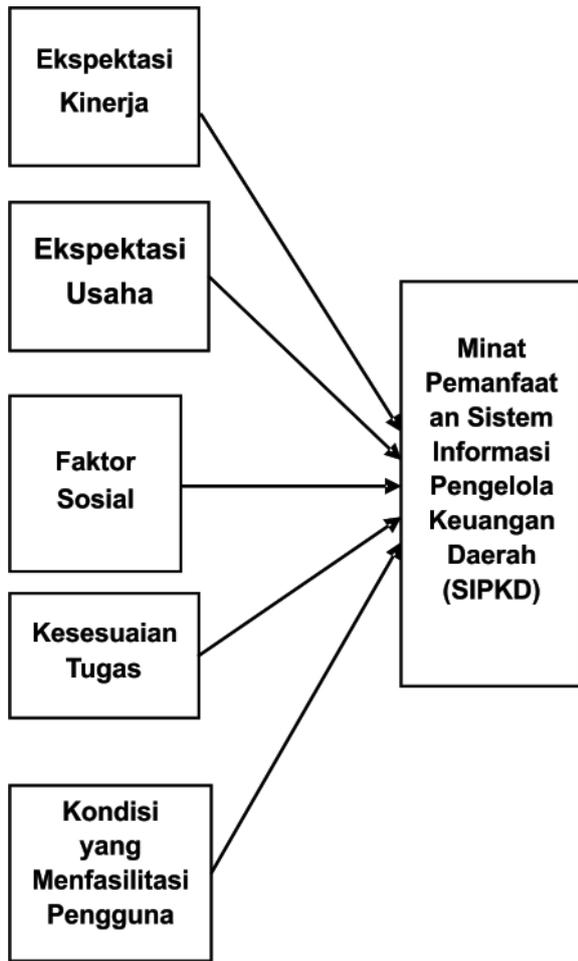
Kesesuaian Tugas

Thompson, et al. (1991) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan kemampuan individu menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individu dalam melaksanakan tugas. Kesesuaian tugas dengan teknologi adalah seberapa besar suatu teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas jabatan. Kesesuaian tugas dengan teknologi mengindikasikan bahwa minat akan meningkat ketika teknologi menyediakan fitur dan dukungan yang tepat dikaitkan dengan tugas. Kesesuaian tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem, dan reliabilitas sistem.

Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna

Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna adalah merupakan bentuk dari kondisi yang memfasilitasi yang akan mempengaruhi pemanfaatan TI. Kondisi yang memfasilitasi pengguna adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapi kesulitan sehingga beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan.

Hipotesis Penelitian
Kerangka Konseptual



3.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)

Davis (2003) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi kinerja tidak hanya timbul dari keinginan intrinsik individu tersebut. Keyakinan ini juga bisa timbul karena pengaruh lingkungan kerja. Misalnya, dari merebaknya penggunaan sistem informasi oleh rekan kerja. Dengan melihat peningkatan kinerja rekan kerjanya, seseorang dapat terdorong untuk menggunakan sistem informasi.

Hasil penelitian Hamzah (2009), Aldillah dan Didied (2013), dan Yudas (2016) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Dalam penelitian

ini, peneliti menguji kembali apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemda Sragen, maka hipotesis pertama dinyatakan:

H_1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemda Kabupaten Sragen.

3.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Dengan menggunakan suatu sistem, pekerjaan dapat dilakukan secara lebih cepat. Keuntungan ini akan mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya.

Hasil penelitian Hamzah (2009), Aldillah dan Didied (2013), dan Yudas (2016) menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kembali apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemda Sragen, maka hipotesis kedua dinyatakan:

H_2 : Ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemda Kabupaten Sragen.

3.3 Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)

Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar yang menyakinkan individu untuk menggunakan sistem informasi. Faktor sosial sangat berpengaruh terhadap pola pikir individu yang tinggal di dalamnya, dapat berupa lingkungan kerja atau pergaulan. Venkatesh dan Davis (2003) mengartikan mengartikan faktor sosial sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain memiliki pengaruh untuk meyakinkan dirinya bahwa ia harus

menggunakan sistem baru. Seorang individu akan berani mengambil keputusan untuk menggunakan sistem apabila ia mendapat kepastian bahwa menggunakan sistem untuk menyelesaikan pekerjaannya tidak melanggar norma subyektif yang berlaku di masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Aldillah dan Didied (2013) dan Yudas (2016) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kembali apakah faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemda Sragen, maka hipotesis ketiga dinyatakan:

H₃ : Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemda Kabupaten Sragen.

3.4 Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)

Thompson, et al. (1991) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan kemampuan individu menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individu dalam melaksanakan tugas. Kesesuaian tugas dengan teknologi adalah seberapa besar suatu teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas jabatan. Kesesuaian tugas dengan teknologi mengindikasikan bahwa minat akan meningkat ketika teknologi menyediakan fitur dan dukungan yang tepat dikaitkan dengan tugas. Kesesuaian tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem, dan reliabilitas sistem.

Penelitian yang dilakukan Thompson, Higgins, dan Howell (1991), Staples dan Seddon (2004), Sunarta dan Astuti (2005) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kembali apakah kesesuaian tugas berpengaruh terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)

di Pemda Sragen, maka hipotesis keempat dinyatakan:

H₄: Kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemda Kabupaten Sragen.

3.5 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)

Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna adalah merupakan bentuk dari kondisi yang memfasilitasi yang akan mempengaruhi pemanfaatan TI. Kondisi yang memfasilitasi pengguna adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapi kesulitan sehingga beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan.

Penelitian Schultz dan Slevien (1975), Venkatesh *et al.*, (2003), Hamzah (2008), dan Fitriani (2014) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi pengguna berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kembali apakah kondisi yang memfasilitasi pengguna berpengaruh terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemda Kabupaten Sragen, maka hipotesis kelima dinyatakan:

H₅: Kondisi yang memfasilitasi pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemda Kabupaten Sragen.

4. METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data

numeric (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Sedangkan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo: 2002).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan mengirim sebanyak 189 kuesioner yang diantar langsung ke 38 SKPD dari 63 SKPD Kabupaten Sragen dikarenakan penelitian ini hanya mengambil sampel pegawai pada satuan kerja perangkat daerah setingkat badan, dinas, kantor dan badan layanan umum daerah, sedangkan untuk satuan kerja unit pelaksana teknis, kecamatan, dan kelurahan tidak diambil sampel penelitiannya. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 189 responden. Dalam penelitian ini sampel diambil

secara tidak acak (non-random) dan ditentukan melalui metode judgment sampling atau purposive sampling (berdasarkan pertimbangan). Metode ini merupakan pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti. Pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria pegawai SKPD yang dalam aktivitasnya menggunakan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) untuk menyelesaikan tugas/pekerjaannya sehari-hari. Pegawai dengan kriteria tersebut meliputi kepala dinas, sekretaris, kepala bagian, bendahara gaji, bendahara umum, dan staf keuangan. Pengiriman kuesioner dilakukan pada bulan Juni 2016 dan pada saat pengambilan serta pengumpulan kuesioner yang kembali sebanyak 151 lembar kuesioner, dikarenakan ada Satuan Kinerja Perangkat Daerah yang tidak mengembalikan kuesioner, namun dari 151 lembar kuesioner yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian hanya 131 lembar kuesioner.

4.3 Variabel dan Operasionalisasi

Tabel 4.1 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Sumber	Defenisi	Indikator
Ekspektasi Kinerja (X1)	Hasyim M (2010)	Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Handayani: 2005). Ekspektasi kinerja yang dimaksud adalah pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas, efektivitas dan kualitas output yang dihasilkan karyawan pada instansi di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persepsi Pemanfaatan (perceived usefulness) ➤ Produktivitas ➤ Motivasi ekstrinsik ➤ Efektivitas ➤ Job fit (kesesuaian karakteristik tugas) ➤ Keuntungan relatif (relative advantage)

Variabel	Sumber	Defenisi	Indikator
Ekspektasi Usaha (X2)	Fitria Agustine (2009)	Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya (Handayani: 2005). Ekspektasi usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi dan kemudahan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) ➤ Kemudahan penggunaan (ease of use) ➤ Kompleksitas ➤ Kegunaan waktu ➤ Kepercayaan
Faktor Sosial (X3)	Fitria Agustine (2009)	Faktor sosial didefinisikan sebagai tingkat dimana individu menganggap bahwa orang lain yang penting menyakinkannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem informasi baru (Handayani: 2005). Faktor sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya berpengaruh terhadap peningkatan status sosial dalam perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktor sosial dukungan rekan kerja ➤ Faktor sosial dukungan pimpinan
Kesesuaian Tugas (X4)	Fatmasari (2005)	Kesesuaian tugas menunjukkan derajat seberapa tinggi TI dapat membantu individu dalam menjalankan serangkaian tugas-tugasnya. Secara lebih spesifik kesesuaian tugas merupakan kesesuaian/kecocokan antara keperluan tugas, kemampuan individual dan fungsionalisasi teknologi (Goodhue, 1995). Kesesuaian tugas dapat diukur dengan mengetahui apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individu tersebut (Thompson, 1994).	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesesuaian teknologi ➤ Kebutuhan individu ➤ Kualitas ➤ Efektivitas ➤ Efisiensi ➤ Performance improvement (peningkatan kinerja)

Variabel	Sumber	Defenisi	Indikator
Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna (X5)	Rini Handayani (2007)	Kondisi yang memfasilitasi pengguna adalah kondisi-kondisi yang mendukung pengguna yang dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapi kesulitan sehingga beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sarana ➤ Pengetahuan terhadap sistem ➤ Prasarana pendukung ➤ Dukungan tenaga ahli ➤ Penggunaan teknologi dan pengaruhnya pada pekerjaan
Minat Pemanfaatan SIPKD (Y)	Hasyim M (2010)	Minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan daerah didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keinginan ➤ Perasaan ➤ Konsekuensi

4.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk melihat kelayakan data yang ada sebelum diproses menggunakan alat analisis untuk menguji hipotesis, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan untuk melakukan uji hipotesis digunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t.

5. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data karakteristik responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia antara 31-35 tahun, yaitu sebanyak 24,42%, 36-40 tahun, yaitu sebanyak 29,02%, dan 41-45 tahun, yaitu sebanyak 26,72%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 51,15% dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 48,85%. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan 48,10% responden berpendidikan S1, sisanya berpendidikan Diploma, dan S2. Semua responden mempunyai masa kerja lebih dari 5 tahun dan semuanya terlibat dalam penggunaan

Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD).

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data berdasarkan kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel yang dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut ini :

Tabel 5.1 Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	Min	Max	Mean	SD
Ekspektasi Kinerja	3.50	5.00	4.3168	.44379
Ekspektasi Usaha	3.40	5.00	4.3344	.45366
Faktor Sosial	3.50	5.00	4.3351	.45114
Kesesuaian Tugas	3.50	5.00	4.2344	.40474
Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna	2.80	5.00	4.2855	.42028
Minat Pemanfaatan SIPKD	3.70	5.00	4.3702	.42674

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Uji validitas untuk mengukur relevan atau tidaknya pengukuran dan pengamatan yang dilakukan pada penelitian. Dalam penelitian ini

validitas di pergunakan untuk mengukur apakah kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan sudah sesuai atau benar. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji validitas dari keenam variabel:

Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Indikator	r_{tabel}	Sig.	Keputusan
Ekspektasi Kinerja	EK1	0,851**	0,000	Valid
	EK2	0,817**	0,000	Valid
	EK3	0,797**	0,000	Valid
	EK4	0,828**	0,000	Valid
Ekspektasi Usaha	EU1	0,867**	0,000	Valid
	EU2	0,858**	0,000	Valid
	EU3	0,788**	0,000	Valid
	EU4	0,791**	0,000	Valid
	EU5	0,891**	0,000	Valid
Faktor Sosial	FS1	0,850**	0,000	Valid
	FS2	0,828**	0,000	Valid
	FS3	0,811**	0,000	Valid
	FS4	0,831**	0,000	Valid
Kesesuaian Tugas	KT1	0,745**	0,000	Valid
	KT2	0,817**	0,000	Valid
	KT3	0,803**	0,000	Valid
	KT4	0,847**	0,000	Valid
	KT5	0,747**	0,000	Valid
	KT6	0,783**	0,000	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna	KMP1	0,826**	0,000	Valid
	KMP2	0,849**	0,000	Valid
	KMP3	0,864**	0,000	Valid
	KMP4	0,767**	0,000	Valid
	KMP5	0,798**	0,000	Valid
Minat Pemanfaatan SIPKD	M1	0,876**	0,000	Valid
	M2	0,893**	0,000	Valid
	M3	0,735**	0,000	Valid

Sumber. Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas diketahui hasil korelasi *product moment* terhadap masing-masing indikator/item pernyataan untuk setiap variabel penelitian yang terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi pengguna, dan minat pemanfaatan SIPKD terhadap nilai rata-rata signifikan pada level 0,01. Jadi dapat ditarik kesimpulan masing-masing indikator/item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukurantetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pernyataan yang sama menggunakan alat ukur yang sama pula. Untuk melihat reliabilitas dari instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dihitung *CronbachAlpha* masing-masing instrument.

Tabel 5.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	r_{α}	r_{nunnally}	Keputusan
Ekspektasi Kinerja	0,838	0,60	Reliabel
Ekspektasi Usaha	0,888	0,60	Reliabel
Faktor Sosial	0,845	0,60	Reliabel
Kesesuaian Tugas	0,877	0,60	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna	0,879	0,60	Reliabel
Minat Pemanfaatan SIPKD	0,787	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas diketahui bahwa semua nilai koefisien $\alpha >$ koefisien Nunnally ($> 0,60$). Jadi dapat disimpulkan variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji F dari semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Tabel 5.4 Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	α	Keterangan
230,938	2,76	0,000	0,050	Secara bersama-sama berpengaruh signifikan

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap minat pemanfaatan SIPKD.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji t yang menguji pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 5.5 Hasil Uji t

Parameter	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keputusan
Ekspektasi Kinerja	2.096	1.960	0.038	Ha diterima
Ekspektasi Usaha	2.498	1.960	0.014	Ha diterima
Faktor Sosial	2.183	1.960	0.031	Ha diterima
Kesesuaian Tugas	2.035	1.960	0.044	Ha diterima
Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna	2.105	1.960	0.037	Ha diterima

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan Tabel 5.5 di atas diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap minat pemanfaatan SIPKD.

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan presentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Presentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai R	Nilai R Square	Nilai Adjusted R Square
0,950	0,902	0,898

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Berdasarkan Tabel 5.6 di atas diketahui bahwa diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,898. Jadi dapat disimpulkan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi pengguna dapat menjelaskan variabel minat pemanfaatan SIPKD sebesar 0,898 atau 89,8% sedangkan sisanya 10,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 5.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Penelitian	B	Std. Error	t _{hitung}	Sig
(Constant)	0.160	0.148	1.078	0.283
Ekspektasi Kinerja	0.296	0.141	2.096	0.038
Ekspektasi Usaha	0.302	0.121	2.498	0.014
Faktor Sosial	0.212	0.097	2.183	0.031
Kesesuaian Tugas	0.069	0.034	2.035	0.044
Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna	0.095	0.045	2.105	0.037

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 5.7 di atas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,160 + 0,296EK + 0,302EU + 0,212FS + 0,069KT + 0,095KMP$$

5.1 Hasil Uji Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara variabel bebas ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIPKD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen sebagai variabel terikat, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,038 < 0,050$, Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,296. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIPKD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

Analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi pengguna secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD). Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2009), Aldillah dan Didied (2013), dan Yudas (2016) yang menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIPKD.

5.2 Hasil Uji Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara variabel bebas ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SIPKD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen sebagai variabel terikat, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,050$, Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,302. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SIPKD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2009), Yudas (2016), dan Didied (2013) yang menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIPKD.

5.3 Hasil Uji Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara variabel bebas faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SIPKD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen sebagai variabel terikat, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,050$, Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,212. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SIPKD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aldillah dan Didied (2013) dan Rangga (2016) yang menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIPKD.

5.4 Hasil Uji Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara variabel bebas kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan SIPKD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen sebagai variabel terikat, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,050$, Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,069. Hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima, jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan SIPKD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thompson, Higgins, dan Howell (1991), Staples dan Seddon (2004), Sunarta dan Astuti (2005) yang menunjukkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIPKD.

5.5 Hasil Uji Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara variabel bebas kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap minat pemanfaatan SIPKD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen sebagai variabel terikat, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,037 < 0,050$, Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,095. Hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima, jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif kondisi yang memfasilitasi pengguna terhadap minat pemanfaatan SIPKD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schultz dan Slevien (1975), Venkatesh *et al.*, (2003), Hamzah (2008), dan Fitriani (2014) yang menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi pengguna berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIPKD.

6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.
2. Ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.
3. Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.
4. Kesesuaian Tugas berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi

Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

5. Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Metode pengumpulan data hanya terbatas pada jawaban kuisioner saja, yang mengandung kelemahan yaitu kemungkinan tidak mencerminkan keadaan sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel pegawai pada satuan kerja perangkat daerah setingkat badan, dinas, kantor dan badan layanan umum daerah, sedangkan untuk satuan kerja unit pelaksana teknis, kecamatan, dan kelurahan tidak diambil sampel penelitiannya. Sehingga dari 63 SKPD hanya didapatkan 38 SKPD.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yaitu: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna.

6.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian. Selain itu instrument penelitian yang digunakan sebaiknya tidak hanya dengan menyebarkan kuesioner saja, tapi bisa ditambahkan dengan melakukan wawancara secara langsung.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan SIPKD. Misalnya variabel kualitas sistem, karena kualitas sistem yang baik akan menyebabkan pengguna SIPKD tidak merasa enggan untuk melakukan penggunaan kembali sistem informasi sehingga variabel ini dapat mempengaruhi minat pemanfaatan SIPKD.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, Fitria. (2010). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kepuasan Pemakai terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer pada Perusahaan penerbitan di Surakarta. <http://eprints.uns.ac.id>. Diunduh tanggal 8 April 2016.
- Aldillah dan Didied. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi kasus pada Pemerintahan Kota Blitar)*. Skripsi. Universitas Brawijaya: Malang.
- Ali, Syaiful dan Green, Peter. (2007). IT Governance Mechanisms in Public Sector Organizations: An Australia Context. *Journal of Global Information Management*, 15(4), 41-63.
- Ardi, Hamzah, U. T. M. (2009). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten di Madura)*. Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi (SNSTI) Universitas Gajah Mada, diakses tanggal 8 April 2016.
- Arifin, Nur. 2012. Pilar-Pilar Penunjang Pelaksanaan SIPKD. *Artikel SIPKD Kabupaten Magelang (Online)*. (http://sipkd-kabupatenmagelang.blogspot.com/2012_04_01_archive.html), diakses tanggal 8 April 2016.
- Ellyana, Denovita Dwi, Achyar Redy dan Ardi Hamzah. (2009). *Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus pada Pemerintahan Kabupaten Madura)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 6 – Nomor 1, Juni 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kemendagri. 2012. Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah. Pengertian SIPKD. (<http://djkd>.

- kemendagri.go.id/#*), diakses tanggal 8 April 2016.
- Handayani, Rini. (2005). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Perpustakaan Universitas Mercubuana. (<http://digilib.mercubuana.ac.id>), diakses tanggal 8 April 2016.
- Harjanto, Aditya Priyo. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Cabang Malang Kawi)*. Skripsi. Universitas Brawijaya: Malang.
- Hartono, Jogiyanto. (1990). *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jeffry L Whitten, J. et all, 2004, Edisi 6 *Metoda Design Dan Analisa Sistem Informasi*.
- Hasyim. (2010). *Analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Semen Bosowa Maros)*. Tesis. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Indriantoro, dan Supomo, (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jurnali, Teddy. (2001). *Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Akuntan Publik*. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Mahendra, A. R., & Affandy, D. P. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 1(2).
- Ningrum, Fatmasari. (2007). *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter & Reporter*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Novianti, Nurlita. (2009). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer: Gender Sebagai Variabel Moderat*. Skripsi. Universitas Brawijaya: Malang.
- Rangga dan Yudas. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Rinancy, Vidia. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer: Dalam Kerangka UTAUT*. Skripsi. Universitas Brawijaya: Malang.
- Saleh, Abdul Rahman, dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar, Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Prenada Media.
- Sari, Fatma. (2010). *Implementasi E-Learning System dengan Menggunakan Model UTAUT*. Artikel. Universitas Bina Darma: Palembang.
- Schultz dan Slevin. (1975). "Implementation and Organizational Validity: An empirical Investigation", *Implementing Operation Research Management Science*. New York.
- Siswo Dwi, Dian. 2013. *Effectiveness Of Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) In Gresik Regency*. Jurnal. UNNES: Semarang.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Staples, Sandy D. dan Seddon, (2004). Testing the Technology-To-Performance Chain Model. *Journal of Organizational and End User Computing*, Oct-Dec. pp 17-35.
- Sunarta, I Nyoman dan Astuti Pratiwi Dwi. (2005). Pengujian Terhadap Technology To Performance Chain: Pendekatan STRUCTURAL EQUATION Modeling". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Thompson, Ronald L, Haggings, Christoper A., dan Howell, Jane M. (1991), "Personal

- Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization", *Mis Quarterly*, pp.125-143.
- Triandis, H. C. (1980). Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior. In University of Nebraska (Lincoln campus). Dept. of Psychology. (Ed.), Nebraska Symposium on Motivation (pp. 196-259). [Lincoln, Neb.]: University of Nebraska Press.
- Utami, Ngesti Hafiz. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Mitra Usaha Rakyat, Tbk. Kantor Cabang Bondowoso)*. Skripsi. Universitas Brawijaya: Malang.
- Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September.